

# Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Di Lembaga Pendidikan PAUD.

*by Dian Yuni*

---

**Submission date:** 29-Dec-2023 04:28PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2265459439

**File name:** PROPOSAL.docx (48.32K)

**Word count:** 1328

**Character count:** 8826

## Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Di Lembaga Pendidikan PAUD.

### I. PENDAHULUAN

Strategi kepala sekolah merupakan tahapan- tahapan program kerja, prosedur pengelolaan sumber daya, dan elemen-elemen yang memfasilitasi serta mencari solusi hal- hal yang menghambat peningkatan kinerja pendidik yang ada di lembaga pendidikan [1]. Salah satu masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dalam menghadapi era globalisasi saat ini adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi intelektual, spiritual, kreatif, moral, dan tanggung jawab melalui pendidikan di semua lembaga pendidikan [2]. Di dalam lembaga pendidikan, pendidik memiliki posisi strategis yang menentukan kualitas hasil pendidikan, sehingga setiap upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus memberikan pertimbangan yang seksama untuk meningkatkan jumlah dan kualitas mutu kinerja pendidik yang berimbang pada mutu lembaga secara keseluruhan [3]. Dalam hal mendukung para pendidik dan siswa, strategi kepala sekolah sangatlah penting, agar mampu mengenali, mengatasi, dan menyelesaikan kekurangan yang muncul di lingkungan sekolah [4]. Pendidik bertanggung jawab untuk melatih, mengajar, dan mendidik. Pengajaran mencakup penanaman dan pengembangan prinsip-prinsip moral. Sementara pelatihan mengacu pada pengembangan keterampilan siswa, mengajar berarti memberikan ilmu, pengetahuan, dan teknologi [5]. Inilah kinerja pendidik yang seharusnya dilakukan. Tapi kenyataannya tidak semua para pendidik mengerti, memahami, dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Beberapa pendapat yang disampaikan oleh para ahli terkait tentang strategi kepala sekolah, kepala sekolah, kinerja pendidik. Strategi kepala sekolah mengacu pada upaya, rencana, atau program yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di dalam dan di luar kelas, serta dalam interaksinya dengan murid dan wali murid [6]. lebih berfokus pada situasi di mana pemimpin dapat secara efektif dan efisien menggunakan semua sumber daya organisasi [7]. Kepala sekolah menurut etimologi adalah seorang pendidik yang mengawasi sebuah sekolah. Dua istilah penting yang membentuk kata kepala sekolah adalah kepala dan sekolah. Kepala dalam sebuah organisasi atau lembaga mengacu pada ketua atau pemimpin [8], Yang harus mampu mengelola selain tugasnya sebagai pendidik [9]. Dan sekolah adalah tempat di mana pengetahuan diperoleh dan diberikan. Sementara itu, kepala sekolah dapat didefinisikan secara terminologis sebagai seorang pendidik fungsional yang ditunjuk untuk mengawasi sebuah sekolah di mana terjadi interaksi antara pendidik yang memberikan pengajaran dan siswa [8]. Dedikasi dan peningkatan kinerja para pendidik akan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Ketika para pendidik lebih termotivasi dalam bekerja, kinerja mereka akan lebih baik. Temuan analisis menunjukkan bahwa metode kepala sekolah dengan para pendidik dapat mempengaruhi peningkatan prestasi [9], dan karakter siswa [10].

Faktanya ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya tingkat profesionalisme di kalangan kepala sekolah dan pendidik, antara lain sebagai berikut: (1) fakta bahwa banyak kepala sekolah belum sepenuhnya menekuni profesinya; (2) fakta bahwa kualifikasi akademik kepala sekolah masih kurang memadai; (3) fakta bahwa kepala sekolah belum mendapatkan pelatihan keterampilan manajerial; (4) fakta bahwa kepala sekolah belum mengikuti program penguatan kepala sekolah.[11] Dan harapan yang di inginkan pastinya sesuai yang terkandung di dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Pendidik sebagai Kepala Sekolah. Yaitu tanggung jawab manajemen yang mendasar, pertumbuhan kewirausahaan, dan supervisi guru dan staf kependidikan [12]. Fakta yang ada tentang kinerja pendidik dari penelitian terdahulu, Disiplin di tempat kerja masih kurang. Guru-guru masih sering tidak menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau tidak hadir saat proses belajar

mengajar berlangsung. Guru juga membiarkan buku-buku tergeletak di sekitar ruang kelas dan tidak mengikuti pedoman disiplin [13].

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di lembaga pendidikan PAUD, peneliti mengamati bahwa sejumlah alasan, termasuk yang berikut ini, berkontribusi pada buruknya kinerja guru yang masih kesulitan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya: sebagai akibat dari sejumlah masalah, termasuk: 1) Kelalaian kepala sekolah untuk memotivasi para pendidik untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan instruksional seperti pelatihan, sosialisasi, dan pelatihan. Kepala sekolah harus mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan seperti konferensi, seminar, sosialisasi, dan pelatihan untuk memajukan pengembangan profesional mereka. 2) Ketidaktahuan tentang kompetensi profesional pendidik; 2) Ketidaktahuan tentang panggilan mulia pendidik sebagai pendidik; 3) Ketidaktahuan tentang penelitian pendidik; dan 4) Ketidaktahuan tentang kompetensi profesional pendidik; Alasan-alasan yang melatar belakangi kurang optimalnya pelaksanaan program kerja lembaga pendidikan PAUD adalah sebagai berikut: 1) tidak adanya supervisi yang teratur dan berkelanjutan; 2) guru yang tidak kompeten dan tidak profesional; dan 3) ketidaktahuan beberapa guru tentang visi dan misi lembaga pendidikan PAUD. Namun demikian atas sejumlah permasalahan tersebut, kepala sekolah memiliki strategi dalam penyelesaiannya dengan 1) pendekatan- pendekatan [9], komunikasi, melaksanakan lokakarya, seminar, dan pelatihan [14], serta evaluasi kinerja pendidik lembaga pendidikan secara riil dapat meningkatkan tingkat kinerja dan pencapaian mereka [15]; 2) pemberian insentif dan sanksi; dan (3) pemberian motivasi sehingga keseluruhan permasalahan tersebut terselesaikan dan meningkatkan kinerja guru yang aktif dan produktif sesuai dengan paparan teori diatas. Untuk itu tujuan penelitian ini fokus pada implementasi strategi kepala sekolah pada kinerja guru. Peneliti akan mendeskripsikan strategi-strategi kepala sekolah melalui upaya, rencana, atau program sekolah.

## II. METODE

Terkait dengan metode penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif karena melibatkan interpretasi data wawancara, observasi, dan dokumentasi dari kepala sekolah, pendidik yang telah dikumpulkan. Untuk menemukan jawaban atas masalah yang terkandung dalam fenomena tersebut, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran faktual mengenai status beberapa fenomena penelitian pada saat ini. Adapun peneliti melakukan wawancara pada kepala sekolah, dan pendidik. Untuk membuktikan dan melengkapi hasil wawancara, peneliti melakukan Observasi dan Dokumentasi pada program dan kondisi sekolah

## REFERENSI

- [1] Y. Suanda and R. N. Sasongko, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang," *J. manajer Pendidik.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–11, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/11319>
- [2] K. Kusen, R. Hidayat, I. Fathurrochman, and H. Hamengkubuwono, "Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru," *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, p. 175, 2019, doi: 10.24252/idaarah.v3i2.7751.
- [3] H. Maulidina, "Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat," *J. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–13, 2019.
- [4] Y. Ariyanti, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *AKSES J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 26–35, 2020, doi: 10.31942/akses.v14i1.3265.

- [5] M. Okusa, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru," *Dewan Perwakilan Rakyat Indones.*, vol. 49 المجلد, no. 1 رقية للعلوم, pp. 69–73, 2008.
- [6] N. Niland *et al.*, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 13 Malang*, vol. 167, no. 1. 2020. [Online]. Available: <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- [7] M. F. Solikhulhadi, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu," *J. MADINASIKA Manaj. Pendidik. dan Kegur.*, vol. 2, no. 02, pp. 14~102–14~102, 2021, [Online]. Available: <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/1049>
- [8] N. Anam and Z. Malikkhah, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi)," *J. Mu'allim*, vol. 2, no. 2, pp. 242–259, 2020, doi: 10.35891/muallim.v2i2.2263.
- [9] E. Purwanto and I. Rindaningsih, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Komitmen Dan Kinerja Guru," *J. Pendidik. dan Ris. Ilmu Sains*, pp. 248–256, 2023.
- [10] D. N. P. Putri and M. B. U. B. Arifin, "Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas IV," *Al-Mada J. Agama, Sos. dan Budaya*, vol. 5, no. 2, pp. 176–189, 2022, doi: 10.31538/almada.v5i2.2517.
- [11] L. Syafarina, E. Mulyasa, and N. Koswara, "Strategi Manajerial Penguatan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *J. Educ.*, vol. 7, no. 4, pp. 2036–2043, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i4.1250.
- [12] P. M. P. N. RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah," *Kementrian Pendidik. dan Kebud.*, pp. 1–21, 2018.
- [13] N. Asiah, M. A. Tiro, and E. Apriyanti, "Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMKS Yapta Takalar," *J. Educ. Dev.*, vol. 9, no. 4, pp. 211–217, 2021, [Online]. Available: <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3124%0Ahttp://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3124/2012>
- [14] I. Azizah and Karwanto, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah Inklusi," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 133–143, 2021.
- [15] O. Maharani and I. Rindaningsih, "Penilaian Kinerja Sebagai Penentu Prestasi dan Kinerja Tenaga Kependidikan: Literature Review," *MAMEN J. Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 159–170, 2023, doi: 10.55123/mamen.v2i1.1626.

# Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Di Lembaga Pendidikan PAUD.

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://dvcodes.com">dvcodes.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://dp3ap2kb.ntbprov.go.id">dp3ap2kb.ntbprov.go.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://jurnal.fkip-uwgm.ac.id">jurnal.fkip-uwgm.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://prosiding.confrencenews.com">prosiding.confrencenews.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1 %
13	Muhammad Rijal Mahfudh, Ali Imron. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2020 Publication	1 %
14	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1 words

Exclude bibliography  On